

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan laboratorium IPA di SMA Bina Warga 1 Palembang yang meliputi perencanaan laboratorium IPA, pelaksanaan Laboratorium IPA, pemeliharaan laboratorium IPA, penghapusan laboratorium IPA dan pengawasan laboratorium IPA adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan laboratorium administrasi perkantoran dilakukan setiap awal tahun ajaran baru. Perencanaan peralatan dan bahan praktik laboratorium IPA di SMA Bina Warga 1 Palembang yang sudah cukup baik dengan adanya daftar inventaris sarana habis pakai dan tidak habis pakai, namun di dalam pengadaan peralatan dan bahan praktik harus mendahulukan peralatan yang lebih mendesak dan penting terlebih dahulu karena terbatasnya dana. Pelaksanaan kegiatan di dalam laboratorium IPA sudah berjalan dengan baik sesuai fungsinya siswa dan guru dapat menggunakan laboratorium IPA sesuai dengan aturan. Pemeliharaan sarana laboratorium IPA belum benar-benar dilakukan secara maksimal, dikarenakan pemeriksaan rutin yang dilakukan ketika sarana tersebut akan digunakan saja. Kemudian penghapusan sarana laboratorium sebagian besar sudah berjalan cukup baik. Hal ini sesuai dengan prosedur penghapusan sarana laboratorium yang sudah diketahui oleh sebagian pengelola laboratorium, namun beberapa guru maupun pengelola

yang belum mengetahui proses penghapusan. Selanjutnya pengawasan yang dilakukan kegiatan pengawasan di laboratorium IPA SMA Bina Warga 1 Palembang sudah dilaksanakan cukup baik namun belum dilaksanakan secara maksimal. Dikarenakan wakil kepala sekolah dan kepala sekolah tidak turun langsung dalam mengawasi laboratorium IPA dan hanya menerima pengawasan dari laporan pengelola saja

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengelolaan laboratorium IPA di SMA Bina Warga 1 Palembang yaitu faktor pendukung dengan adanya rapat program kerja dilakukan setiap tahun ajaran baru, ruang laboratorium IPA yang rapi dan bersih dan peralatan dan bahan laboratorium sudah cukup lengkap. Faktor penghambat yang muncul dalam pengelolaan laboratorium IPA di SMA Bina Warga 1 Palembang yaitu terbatasnya anggaran dana pengadaan peralatan laboratorium IPA, Tidak adanya tenaga laboratorium (laboran) dan teknisi. Penghapusan dan pengawasan belum maksimal.

## **B. Saran**

Demi perbaikan dalam pengelolaan laboratorium IPA di SMA Bina Warga 1 Palembang, maka peneliti memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi Pihak Sekolah
  - a. Kepala sekolah diharapkan dapat Menyediakan tenaga laboratorium IPA yaitu teknisi dan laboran yang khusus di laboratorium IPA.

- b. Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah diharapkan dapat melakukan pengawasan langsung ke laboratorium IPA tidak hanya mendengar dari laporan pengelola saja.
  - c. Pengelola diharapkan dapat membuat daftar inventaris baru tidak hanya menggunakan daftar inventaris lama agar penghapusan sarana laboratorium IPA dapat dilakukan dengan baik.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Penelitian ini dapat dikembangkan lagi tentang pengelolaan laboratorium IPA yang terdiri dari perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, dan pengawasan agar dapat diketahui tingkat ketercapaian untuk kondisi laboratorium IPA di SMA Bina Warga 1 Palembang.
  - b. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan laboratorium IPA agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.